

## STUDI LITERATUR RISET WAKAF

**Muh. Taufiq Al Hidayah, Zulfa Ahmad Kurniawan**

**UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta**

Jalan Laksda Adisucipto, Caturtunggal, Depok, Papringan, Caturtunggal, Kec.  
Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Muh.taufiqhidayah@yahoo.com | zu1fa@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Penelitian ini akan mengambil riset yang dipublikasi lima tahun terakhir mulai tahun 2013-2017. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran literatur wakaf yang dipublikasi kepada masyarakat terutama literatur berjenis penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk para pengambil kebijakan dan praktisi dalam menyusun *road map* pengembangan wakaf dan juga untuk para akademisi agar dapat mengisi *gap* penelitian seputar wakaf yang belum banyak dilakukan penelitian lain. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian 100 jurnal menunjukkan beberapa hal: (1) Tren penelitian dari 2013-2017 menunjukkan penurunan, (2) Pendekatan yang digunakan mayoritas kualitatif dan berjenis deskriptif, (3) Mayoritas jurnal telah terindeks, (4) Mayoritas Negara Indonesia dan Malaysia yang banyak dikaji dan diteliti, (5) Topik yang banyak dibahas adalah institusi dan manajemen wakaf, dan (6) Bank Syariah masih populer dibandingkan wakaf maupun zakat.

**Kata Kunci:** *Literatur Wakaf, Riset, Penelitian Wakaf*

## PENDAHULUAN

Wakaf jika dikelola dengan baik, maka akan berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial sebuah Negara (Kahf 2005; Muzarie 2010; Fathurrahman 2012) yang dikutip oleh Huda dkk (2014). Menurut Rahman (2009) wakaf berperan dalam pembangunan ekonomi secara langsung. Wakaf telah menjadi salah satu alternatif pendistribusian kekayaan guna mencapai pembangunan ekonomi. Wakaf akan punya daya, jika orang yang memanfaatkannya pun berdaya, sebab mengelolah harta benda wakaf bukanlah perkara mudah.

Abdul Rahim Abdul Rahman, Profesor bidang *Islamic Accounting*, Malaysia dalam presentasinya pada *Conference on Islamic Economics and Finance* di Universitas Gadjadara (UGM), Yogyakarta (10-12 Mei 2017), memaparkan contoh konkret *role model* peranan wakaf sebagai instrumen alternatif untuk menghindari gejala finansialisasi dalam struktur keuangan global. Wakaf menurutnya adalah *Islamic Economic Knowledge* yang *authentic* berasal dari tradisi Islam, bukan dari hasil dari proses *mirroring* maupun *imitating*, layaknya Bank Syariah. Revitalisasi struktur dan peran wakaf mampu dijadikan sebagai *counter-balance* antara *market economy* dan kesejahteraan sosial (*social welfare*).

Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian Shinsuke Nagaoka (Kyoto University) dari riset induktif tentang praktik wakaf yang dilakukan oleh komunitas Muslim di Singapura. *Theoretical framing*-nya mengkombinasikan teori Polanyi (1977) dan Karatani (2000) untuk memberikan justifikasi teoritis (*teori competitive reciprocity*), bahwa wakaf bisa dijadikan sebagai alternatif dari sistem keuangan yang ada.

Relatif melambatnya pertumbuhan lembaga keuangan syariah (*Islamic Commercial Finance*) membuat wakaf dan zakat (*Islamic Sosial finance*) dilirik beberapa tahun terakhir. Riset-riset telah banyak dilakukan, namun gambaran riset-riset apa saja nampaknya belum banyak dilakukan. Penelitian ini akan mengambil riset yang dipublikasi lima tahun terakhir mulai tahun 2013 sampai yang terbaru tahun 2017. Tujuan penelitian ini untuk memberikan

gambaran literatur wakaf yang dipublikasi kepada masyarakat terutama literatur berjenis penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk para pengambil kebijakan dan praktisi dalam menyusun *road map* pengembangan wakaf dan juga untuk para akademisi agar dapat mengisi *gap* penelitian seputar wakaf yang belum banyak dilakukan penelitian lain.

Penelitian sejenis ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Rusydiana dan Al-Farisi (2016). Perbedaan yang mendasar terletak pada tema yang diteliti. Penelitian sebelumnya meneliti literatur seputar zakat, sedangkan kali ini literatur seputar wakaf. Penelitian ini juga menambahkan perbandingan hasil pencarian kata kunci “Zakat, Waqf dan Islamic Bank” menggunakan *search engine* untuk karya ilmiah di seluruh dunia seperti Google scholar, Science direct, dan Jstor. Dengan demikian diharapkan gambaran perbedaan tingkat literatur antara ketiganya dapat diketahui dari jumlah pencarian yang ditemukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian memiliki banyak jenis. Menurut Ismail (2015) jenis penelitian berdasarkan sifat dan tujuannya dapat dibagi menjadi tiga yaitu eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif. Berdasarkan kategori tersebut, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian yang menyajikan gambaran seputar literatur wakaf di Indonesia dan negara lain.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa dokumen hasil penelitian pihak lain berbentuk jurnal yang dipublikasi. Terdapat 100 judul penelitian yang dikumpulkan sebagai data, yang diperoleh dari publikasi nasional dan internasional secara *online* dalam kurun waktu lima tahun terakhir mulai dari 2013-2017. 100 penelitian tersebut dipilih dengan metode random berdasarkan tahun publikasi. Kami menargetkan ada 20 judul penelitian yang diperoleh dari setiap tahun publikasi sehingga akan mencapai 100 penelitian dalam 5 tahun, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat

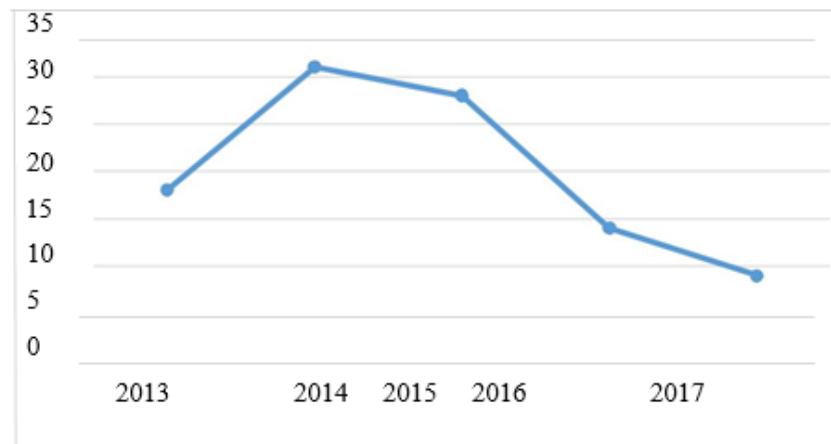
kurang atau lebih dari 20 judul dalam satu tahun publikasi tergantung jumlah penelitian yang dipublikasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *skimming* yaitu teknik membaca cepat dengan tujuan untuk menemukan topik dan ide pokok paragraf tertentu tanpa harus membaca artikel secara keseluruhan. Dalam membaca, *skimming* dan *scanning* merupakan dua teknik yang berbeda. Keduanya sama-sama merupakan teknik membaca cepat, perbedaan terletak pada tujuannya. *Scanning* biasa digunakan untuk menemukan kata atau frase tertentu secara spesifik sedangkan *skimming* tidak hanya kata atau frase tetapi juga topik dan ide pokok sebuah paragraf.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi dan Analisis Penemuan

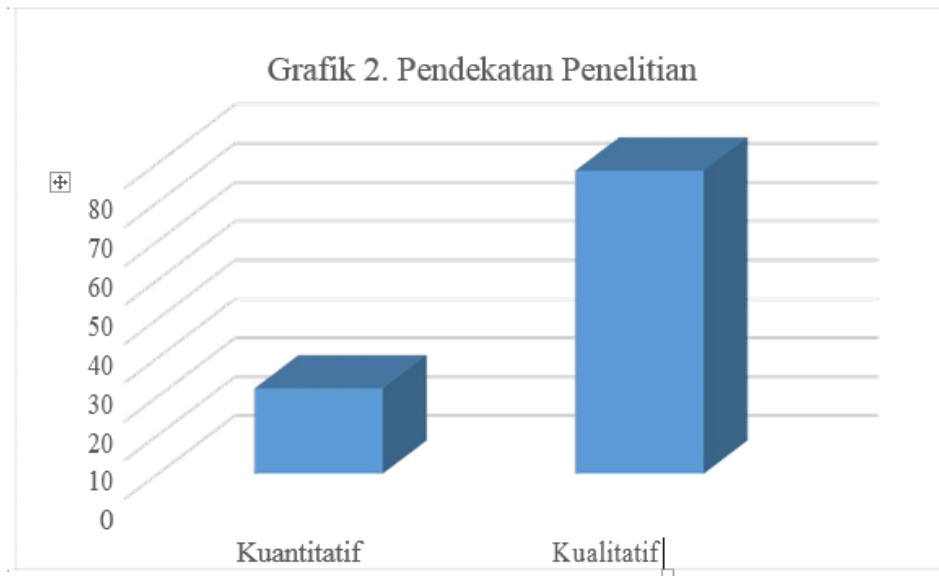
#### A. Penelitian Berdasarkan Tahun Terbit



Total judul penelitian tentang wakaf yang diteliti berjumlah 100 judul. Jika dikategorikan berdasarkan tahun penerbitan sebagaimana yang ditampilkan dalam grafik 1. Maka dapat diketahui, tahun 2014 merupakan tahun dengan sampel judul penelitian terbanyak yaitu 31 judul. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penelitian seputar wakaf yang dijadikan sampel hanya berjumlah 9 judul. Lebih lanjut, detail jumlah sampel untuk masing-masing

tahun sebagai berikut; pada 2013: 18 judul, 2014: 31 judul, 2015: 28, 2016: 14, dan terakhir sekaligus yang terkecil tahun 2017 berjumlah 9 judul.

### Penelitian Berdasarkan Pendekatan

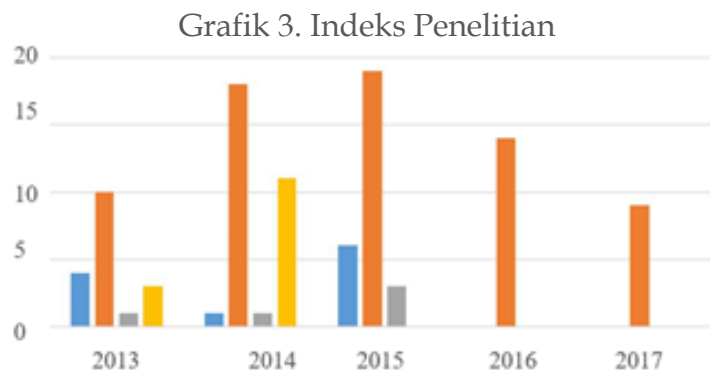


Dalam penelitian terdapat dua pendekatan yang umum digunakan, kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan menggunakan prosedur statistik dalam menganalisis data. Sedangkan untuk pendekatan kualitatif tidaklah demikian, umumnya kualitatif bertujuan untuk mengkonstruksi teori atau hipotesis karena bersifat induktif (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Hasil telaah terhadap 100 judul penelitian seputar wakaf menunjukkan ketimpangan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mendominasi dengan total 78 judul penelitian, sedangkan untuk penelitian kuantitatif hanya sejumlah 22 judul. Wakaf sebagai produk Islam yang merupakan salah satu instrumen pemberdayaan ekonomi membutuhkan lebih banyak penelitian yang bersifat terukur seperti penelitian kuantitatif. Persoalan ekonomi akan lebih baik jika dibahas dengan data dalam bentuk angka yang terukur dan jelas.

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif memang memiliki kelebihan masing-masing. Wakaf jika dilihat sebagai produk fikih, maka penelitian yang akan dihasilkan berbentuk kualitatif karena fikih merupakan ilmu non eksak. Tetapi jika wakaf dilihat dari segi ekonomi maka kemungkinan besar penelitian yang dapat dihasilkan berupa penelitian kuantitatif. Dari hal ini tidak salah jika kita menilai bahwa penelitian seputar wakaf masih berada di ranah wakaf sebagaigagasan atau konsep belum ke tahap wakaf pada implementasinya. Namun, perlu dipahami bahwa itu bukanlah sebuah kesalahan. Karena wakaf baik dari sisi gagasan maupun implementasinya penting untuk diteliti. Penyebab penelitian wakaf lebih banyak pada pendekatan kualitatif bisa jadi sebab belum ada persediaan data kuantitatif yang “cukup baik”. Karena penelitian kuantitatif yang baik sangat membutuhkan data yang akurat. Sedangkan saat ini belum ada lembaga yang memiliki persediaan data seputar wakaf secara mumpuni, hanya beberapa lembaga saja seperti Tabungan Wakaf Indonesia (TWI) Dompot Dhuafa dan Global Wakaf Indonesia (GWI) ACT.

### Penelitian Berdasarkan Indeks



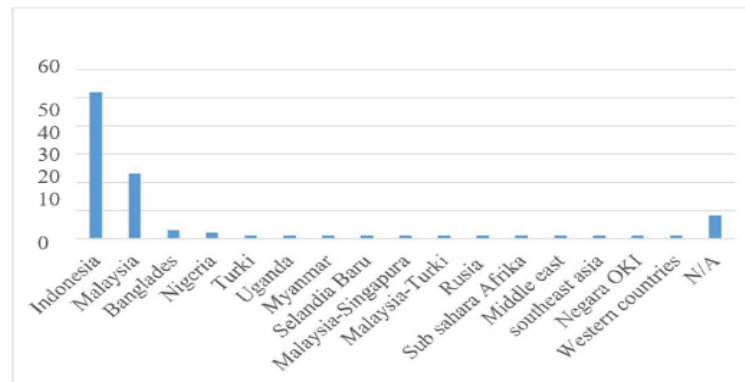
Indeks merupakan salah satu unsur penting bagi penelitian yang dipublikasi secara *online*. Indeksasi diselenggarakan oleh lembaga yang memiliki penilaian dan kriteria masing-masing, sehingga jurnal yang berhasil terindeks pada indeks-indeks tertentu dapat menunjukkan kualitas dari karya ilmiah tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran kami terhadap 100 judul penelitian seputar wakaf yang berhasil kami kumpulkan, mayoritas telah

terindeks. Bahkan terdapat 11 jurnal yang berhasil terindeks scopus dengan rincian 4 judul di tahun 2013, 1 judul di tahun 2014, dan 6 judul di tahun 2015. Scopus merupakan salah satu indeksasi internasional terbaik, 11 jurnal tersebut dapat dikategorikan sebagai penelitian berkualitas baik.

Disamping itu, masih terdapat beberapa judul penelitian yang tidak terindeks, 3 judul di tahun 2013 dan 11 judul di tahun 2014. Selanjutnya, 70 penelitian terindeks di google scholar dan 5 sisanya terindeks *platform* lain seperti DOAJ atau IPI. Indeks ini tidak berdiri masing-masing, artinya setiap penelitian bisa saja terindeks di lebih dari satu indeks.

### Penelitian Berdasarkan Negara yang Diteliti

Grafik 4. Negara yang Diteliti



Pada bagian ini kami tampilkan negara-negara yang menjadi objek penelitian. Indonesia dan Malaysia menjadi negara yang paling banyak diteliti dengan angka mencapai 52 dan 23 judul penelitian. Sedangkan penelitian lainnya tersebar di berbagai Negara.

Indonesia dan Malaysia mendominasi, kemungkinan disebabkan dua faktor. Pertama, mereka adalah Negara dengan mayoritas penduduknya muslim, sehingga di negara tersebut terdapat banyak universitas yang melakukan penelitian seputar wakaf. Kedua, Indonesia dan Malaysia mendominasi sebagai negara yang paling banyak diteliti, karena kami menggunakan media internet yang berbasis di Indonesia. Tentu *search engine* mendeteksi dan mengutamakan penelitian nasional, kemudian

merekomendasikan negara luar yang terdekat seperti Malaysia. Menariknya, jika dilihat terdapat beberapa penelitian yang dilakukan di Negara-negara yang notabene bukan Negara mayoritas muslim seperti Rusia, Myanmar, dan Selandia Baru, namun masing-masing Negara tersebut menyumbang satu judul penelitian. Ini adalah bukti eksistensi Islam dengan instrumen wakafnya di Negara yang bahkan penduduk Muslim hanya minoritas.

### Jenis-Jenis Penelitian

Tabel 1. Jenis Penelitian

Tahun	Eksploratif	Deskriptif	Eksplanatif	Total
2013	9	9	0	18
2014	10	19	2	31
2015	6	20	2	28
2016	10	3	1	14
2017	6	3	0	9
Total	41	54	5	100

Sumber: diolah sendiri

Penelitian memiliki berbagai jenis, dilihat dari bidang penelitian, sifat, tujuan, dan lain sebagainya. Pada tabel di atas kami memilah jenis penelitian berdasarkan sifat dan tujuannya. Menurut Ismail (2015) jenis-jenis penelitian berdasarkan sifat dan tujuan dibagi menjadi tiga; eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif. Jika didefinisikan maka penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplor atau menggali topik persoalan yang belum pernah dibahas atau masih sedikit pembahasannya, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi, sedangkan eksplanatif untuk menjelaskan variabel dan hubungannya dengan variabel lain yang biasanya sudah memiliki hipotesis sehingga dapat digunakan sebagai pembuktian.



Berdasarkan kriteria jenis-jenis penelitian tersebut, kami menganalisis 100 penelitian tentang wakaf dan hasilnya sebagaimana tergambar pada tabel 1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa penelitian dengan jenis deskriptif mendominasi dengan persentase 54%, disusul penelitian eksploratif sebesar 41%, dan yang paling sedikit adalah penelitian eksplanatif sebesar 5%. Penelitian eksploratif sebagian besar mencoba untuk mengeksplorasi wakaf yang merupakan produk lama sejak kelahiran Islam yang harus disesuaikan dengan kondisi saat ini yang modern dan juga kompleks. Beberapa diantaranya seperti penelitian tentang wakaf uang dan teknologi manajemen wakaf.

### Topik Penelitian

Tabel 2. Topik penelitian Wakaf

B.

Tahun	Distribusi	Institusi	Kemiskinan	Manajemen	Pengumpulan	Total
2013	0	9	1	6	2	18
2014	3	12	0	9	7	31
2015	9	9	1	9	0	28
2016	7	0	0	5	2	14
2017	5	2	0	2	0	9
Total	24	32	2	31	11	100

Sumber: Diolah Sendiri

Pada 100 penelitian seputar wakaf yang kami teliti terdapat berbagai topik atau fokus yang diangkat kami mengkategorikannya menjadi enam topik pembahasan; distribusi, institusi, kemiskinan, manajemen, dan pengumpulan. Distribusi adalah penelitian seputar wakaf yang membahas penyaluran wakaf atau hasil wakaf kepada yang membutuhkan. Institusi adalah topik yang

membahas wakaf sebagai konsep dan juga lembaga pada aspek hukum baik hukum positif maupun fikih. Kemiskinan adalah penelitian yang membahas wakaf dan kemiskinan. Sedangkan manajemen adalah penelitian yang membahas sistem pengelolaan wakaf. Dan yang terakhir, penelitian wakaf pada aspek pengumpulan atau funding.

Berdasarkan data yang kami peroleh, terdapat dua topik yang mendominasi yaitu institusi dan manajemen masing-masing sebanyak 32 dan 31 penelitian. Di urutan ketiga yaitu distribusi, disusul pengumpulan dan terakhir mengenai kemiskinan. Dari data ini terlihat bahwa institusi wakaf dan manajemen menjadi topik yang paling sering diteliti jika berbicara wakaf. Wakaf saat ini dihadapkan pada tantangan zaman yang semakin modern, kompleks dan menuntut fleksibilitas. Duhulu wakaf hanya berupa tanah atau harta tak bergerak lainnya, namun kini berinovasi seperti wakaf uang bahkan sukuk wakaf.

Sedangkan pada sisi manajemen, kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya pendidikan masyarakat menuntut pengelolaan wakaf yang lebih professional dan transparan.

### **Popularitas Wakaf, Zakat, dan Bank Syariah**

Pada pembahasan ini kami mencoba membandingkan tingkat popularitas antara *Islamic Bank*, *Zakat*, dan *Waqf*. Kami menggunakan tiga *search engine* terbaik yaitu Google scholar, Science Direct dan Jstor yang diperuntukkan khusus untuk mencari karya ilmiah baik *open access* maupun *limited access*. Kami sengaja menggunakan kata kunci dalam Bahasa Inggris agar memperoleh hasil yang lebih luas mencakup penelitian internasional. Berdasarkan pencarian dengan kata kunci *Islamic Bank*, *Zakat*, dan *Waqf* pada 9 Februari 2018 berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 3. Google Scholar

Kata Kunci	Hasil Pencarian
Islamic Bank	753,000
Zakat	115,000
Waqf	28,100

Tabel 4. Science Direct

Kata Kunci	Hasil Pencarian
Islamic Bank	9,412
Zakat	326
Waqf	160

Tabel 5. J Stor

Kata Kunci	Hasil Pencarian
Islamic Bank	38,509
Zakat	3,476
Waqf	5,786

Sumber: Diolah sendiri

Pada ketiga *platform* tersebut terlihat kata kunci *Islamic Bank* sangat mendominasi. Di google scholar *Islamic Bank* bahkan mencapai 753.000 sedangkan zakat 115.000 dan waqf hanya sebanyak 28.100. Hasil pencarian Science Direct menunjukkan ketimpangan yang lebih besar, *Islamic Bank*

sebanyak 9.412 sedangkan zakat dan waqf masing-masing hanya 326 dan 160. Pada pencarian dengan menggunakan JStor ada hasil yang berbeda dari kedua platform sebelumnya. Jika di Google Scholar dan Science Direct kata kunci waqf selalu di urutan ketiga atau yang paling sedikit, namun pada hasil pencarian Jstor waqf berada di posisi kedua lebih banyak dari zakat, tetapi tetap jauh di bawah *Islamic Bank*. Dari keseluruhan hasil pencarian dengan ketiga kata kunci, dapat tergambar *Islamic Bank* jauh lebih populer dari zakat dan wakaf. *Islamic Bank* lebih sering diteliti dan disebut dalam penelitian hingga saat ini.

## PENUTUP

Penelitian tentang wakaf sangatlah menarik untuk dibahas dan dikaji, sebab wakaf sudah memiliki manfaat yang begitu besar dan berkelanjutan jika dioptimalkan, sejarah pun telah banyak membuktikannya. Pembahasan penelitian di lima tahun terakhir (2013-2017) cenderung menurun, sebab wakaf masih kalah populer dari Bank Syariah. Padahal wakaf *Islamic Economic Knowledge* yang *authentic* berasal dari tradisi Islam, bukan dari hasil dari proses *mirroring* maupun *imitating*, seperti Bank Syariah yang rentan dengan krisis keuangan. Selain itu, pendekatan yang banyak ditemukan yakni pendekatan kualitatif, sebab saat ini memang wakaf masih banyak berkuat pada aspek kajian agama, hukum, dan sosiologis. Topiknya pun didominasi oleh manajemen dan institusi perwakafan. Sebagai akhir, Abdul Rahim Abdul Rahman menantang para akademisi, untuk memberikan pesan universal dari *Islamic Economic Knowledge* seperti wakaf, tak hanya dipersepsikan eksklusif hanya untuk golongan ataupun agama tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. A., & Toni, A. (2016). "Wakaf Uang Sebagai Instrumen Sistem Ekonomi Islam Yang Berkeadilan. ZISWAF". *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(1), 199-216.
- Abdullah, J., & Qodin, N. (2016). "Aspek Hukum Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Wakaf Uang Di Indonesia". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 1-20.
- Ahmad, M. (2015). "Role of Waqf in Sustainable Economic Development and Poverty Alleviation: Bangladesh Perspective". *JL Pol'y & Globalization*, 42, 118-130.
- Ahmed, U., Mohammed, M. O., Faosiy, O. A., & Daud, N. M. (2015). "Investigating the Influence of Public Trust on the Revival of Waqf Institution in Uganda". *Middle-East Journal of Scientific Research*, 23(6), 1165-1172.
- Aini, B. I. (2016). "Prospek Perkembangan Hukum Islam Dalam Pengelolaan Wakaf Di Indonesia". *El-Hikam*, 7(2), 261-286.
- Aini, Q. (2016). "Urgensi Manajemen Zakat Dan Wakaf Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 1-25.
- Akhunov, A. M. (2015). "Issue of Waqf in the Context Of Establishment of Muslim Institutions In The Post-Soviet Tatarstan". *Journal of Sustainable Development*, 8(5), 157.
- Al Hasan, F. A. (2017). "Waqf Management In Indonesia Through Asset Based Community Development (Abcd) Approach". *International Journal of Social Science and Economic Research*, ISSN: 2455-8834. Volume 02, Issue:08 August 2017. 4070-4087.
- Ambrose, A. H. A. A., Aslam, M., & Hanafi, H. (2015). "The Possible Role of Waqf in Ensuring a Sustainable Malaysian Federal Government Debt". *Procedia Economics and Finance*, 31, 333-345.
- Amuda, Y. J. (2013). "Empowerment of Nigerian Muslim Households Through Waqf, Zakat, Sadaqat And Public Funding". *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 4(6), 419.
- Amuda, Y. J., & Embi, N. A. C. (2013). "Alleviation of Poverty Among Oic Countries Through Sadaqat, Cash Waqf And Public Funding". *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 4(6), 403.
- Amuda, Y. J., Razak, D. A., & Ahmed, A. A. (2016). "Application of Cash Waqf in the Empowerment of Widows in Malaysia". *Journal of Advanced Management Science*, 4(3).255-259.
- Arifin, J. (2015). "Problematika Perwakafan Di Indonesia (Telaah Historis Sosiologis)". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 1-24.

- Assegaf, Y. U., & Sawarjuwono, T. (2013). "Ihtisab (Accountability) in Waqf Institutions: A Review and Synthesis of Literature". *Issues In Social And Environmental Accounting*, 7(4), 204-218.
- Atabik, A. (2016). "Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Di Indonesia". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(1), 1-26.
- Atabik, A. (2016). "Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(1), 40-62.
- Atabik, Ahmad. (2014). "Strategi Pendayagunaan Dan Pengelolaan Wakaf Tunai Di Indonesia". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 315-335
- Azha, L., Baharuddin, S., Salahuddin, S. S., & Afandi, M. R. (2013). "The Practice and Management of Waqf Education in Malaysia". *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 90, 22-30.
- Aziz, M. R. A., Johari, F., & Yusof, M. A. (2013). "Cash Waqf Models For Financing In Education". In *The 5th Islamic Economic System Conference (iECONS2013)*.
- Aziz, M. R. A., Yusof, M. A., & Johari, F. (2013). "The Inclination of Student Andpublic Towards the Establishment of Islamic Waqf Bank". *World Applied Sciences Journal*, 26(1), 138-143.
- Bahjatulloh, Q. M. (2015). "Pengembangan Wakaf Tunai Berbasis Umrah Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta". *Inferensi*, 9(1), 137-158.
- Bariyah, N. Oneng Nurul. (2014). "Optimalisasi Hewan Qurban Untuk Pengembangan Wakaf: Studi Kasus Wakaf Selandia Baru (Awqaf Nz)". *Al-awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 7 No.
- Budiman, M. A. (2014). "The Significance of Waqf for Economic Development". *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, No.1, Juni 2014.
- Cantika, S. B. (2015). "Optimalisasi Peran Wakaf dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)". *Journal of Innovation in Business and Economics*, 6(1), 1-16.
- Che Azmi, A., & Hanifa, M. H. (2015). "The Sharia-Compliance Of Financial Reporting Practices: A Case Study On Waqf". *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6(1), 55-72.
- Dahlan, N. K., Yaa'kub, N. I., Hamid, M. A., & Palil, M. R. (2014). "Waqf (endowment) practice in Malaysian society". *International Journal of Islamic Thought*, 5, 56.
- Dahlan, R. (2014). "Faktor-faktor Yang Memengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang". *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6(2), 305-315.
- Duasa, J., & Thaker, M. A. B. M. T. (2016). "A Cash Waqf Investment Model: An Alternative Model For Financing Micro-Enterprises In Malaysia". *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2), 161-188.

- Fadilah, S. (2015). "Going Concern: An Implementation in Waqf Institutions (Religious Charitable Endowment)". *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 356-363.
- Fakhrunnas, F., & Musta'in, J. L. (2017). "The Role of Islamic Banks Managing Waqf Institutions to Promote the Indonesian Agriculture Sector". *Journal of Islamic Finance*, 6(1), 031-041.
- Fathurrohman, T., Sobarna, A., & Rasyid, A. M. (2014). "Analisis Deskriptif Tentang Kinerja Nadzir Wakaf". *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 30(2), 233-242.
- Fauza, N. (2015). "Rekonstruksi Pengelolaan Wakaf: Belajar Pengelolaan Wakaf Dari Bangladesh Dan Malaysia". *Universum*, 9(2), 161-171.
- Haji Mohammad, M. T. S. (2015). "Theoretical and Trustees' Perspectives On The Establishment Of An Islamic Social (Waqf) Bank". *Humanomics*, 31(1), 37-73.
- Hamzah, Muhammad Zilal. (2014). "The Effect Of Service Quality, Social Marketing Of Zakah Collector Agency, And Attitude On Property Toward Muzakki Intention (Case Study on Zakah Collector Agency at Tanah Datar Regency)". *Al-awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 2.
- Haneef, M. A., Pramanik, A. H., Mohammed, M. O., Bin Amin, M. F., & Muhammad, A. D. (2015). "Integration of Waqf-Islamic Microfinance Model For Poverty Reduction: The case of Bangladesh". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(2), 246-270.
- Harun, F. M., Possumah, B. T., Shafiai, M., Bin, M. H., & Nor, A. H. M. "Issues and Economic Role of Waqf in Higher Education Institution: Malaysian Experience". *Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics*, 8(1), 149-168.
- Hasanah, U. (2014). "The Role Of Indonesian Waqf Board In Promoting And Developing Waqf In Indonesia". *The Indonesian Management & Accounting Research (IMAR)*, 13(2), 1-27.
- Hasanah, Uswatun. & Fahrurroji, Clan. (2013). "Wakaf dan Pendidikan Di Pondok Modern Darussalam Gontor". *Al-awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 1.
- Hassanain, K. M. (2016). "Waqf for Poverty Alleviation: Challenges and Opportunities". *Journal of Economic and Social Thought*, 3(4), 509-520.
- Hermawan, W. (2013). "Pandangan Ulama Garut Tentang Wakaf Uang Dan Wakaf Mu'Aqqat". *IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 13(1), 49-64.
- Htay, S. N. N., Salman, S. A., Myint, S., & Ilyas, H. (2014). "Integrating Zakat, Waqf and Sadaqah: Myint Myat Phu Zin Clinic Model in Myanmar". *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 8(2).

- Huda, M. (2013). "Model Manajemen Fundraising Wakaf". *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 13(1).
- Huda, M. (2014). "Manajemen Fundraising Wakaf: Potret Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam Menggalang Wakaf". *Justicia Islamica*, 11(1).
- Huda, N., Anggraini, D., Rini, N., Hudori, K., & Mardoni, Y. (2014). "Akuntabilitas Sebagai Sebuah Solusi Pengelolaan Wakaf". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 485.
- Ibrahim, H., Amir, A., & Masron, T. A. (2013). "Cash Waqf: An Innovative Instrument for Economic Development". *International Review of Social Sciences and Humanities*, 6(1), 1-7.
- Ihsan, H., Sulaiman, M., Alwi, N. M., & Adnan, M. A. (2016). "Waqf Accountability From The Stakeholder Salience Theory: A Case Study". *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2(1), 1-40.
- Ilyas, Syukri. (2014). "Perkembangan Perwakafan di Kota Batam". *Jurnal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam*. Vol. 7 No. 4. 783-797.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta: BPFE.
- Ismail, M. Z., Rosele, M. I., & Ramli, M. A. (2015). "Pemeriksaan Wakaf di Malaysia: Satu Sorotan". *Labuan E-Journal of Muamalat and Society*, 9, 1-13.
- Ishom, Muhammad. (2014). "Efektivitas Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Pengaturan Wakaf Produktif". *Jurnal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam*. Vol. 7 No. 4. 663-698.
- Ismail Abdel Mohsin, M. (2013). "Financing Through Cash-Waqf: A Revitalization to Finance Different Needs". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance And Management*, 6(4), 304-321.
- Ismail, C. Z., Salim, N. J., & Hanafiah, N. J. A. (2015). "Administration and Management of Waqf Land in Malaysia: Issues and Solutions". *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 613-619.
- Ismail, N. (2015). "Metodologi Penelitian untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu". Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kachkar, O. A. (2017). "Towards The Establishment Of Cash Waqf Microfinance Fund For Refugees". *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(1), 81-86.
- Kasdi, Abdurrahman. (2013). "Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Pendidikan: Peran Wakaf Pada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang". *Al-awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 1.



- Khairi, K. F., Laili, N. H., & Sabri, H. (2015). "Maybank's Corporate Waqf As An Islamic Finance Instrument In Boosting Economic Development And Community's Prosperity". *Life Science Journal*, 12(4).
- Khalid, M. (2015). "Waqf as a Socially Responsible Investment instrument A Case for Western Countries". *European Journal of Islamic Finance*, (1).
- Kuran, T. (2014). "Institutional Roots of Authoritarian Rule in the Middle East: Civic Legacies of the Islamic Waqf". Economic Research Initiatives at Duke (ERID) Working Paper No. 171.
- Lamuri, A. B. (2014). "Pengelolaan Wakaf Alkhairaat Palu Sulawesi Tengah". *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 11(2), 315-346.
- Lita, H. N. (2015). "Implementation Of Corporate Social Responsibility (Csr) Through Waqf Related To Law Number 41 Year 2004 On Waqf". *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 9(1).
- Mahamood, S. M., & Ab Rahman, A. (2015). "Financing Universities Through Waqf, Pious Endowment: Is It Possible?". *Humanomics*, 31(4), 430-453.
- Mahat, M. A., Jaaffar, M. Y., & Rasool, M. S. A. (2015). "Potential of Micro-Waqf as an Inclusive Strategy for Development of a Nation". *Procedia Economics and Finance*, 31, 294-302.
- Man, Y. L. (2015). "Optimalisasi Pemberdayaan Wakaf Uang". *MIZANI VOL. 25, NO.2, Agustus 2015*. 28-43
- Masruki, R., & Shafii, Z. (2013). "The Development Of Waqf Accounting In Enhancing Accountability". *Middle-East Journal of Scientific Research*, 13(13), 1-6.
- Maulida, T. R. (2013). Barriers To The Implementation Of Article 43 Sub-Section (2) Of Law No. 41 From 2004 Regarding Waqf Property Management And Operation Of The Productive Waqf (Cash Waqf Management Studies at Baitul Maal Hidayatullah Malang). *Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*, 1(4).
- Mohamad Suhaimi, F., Ab Rahman, A., & Marican, S. (2014). "The Role Of Share Waqf In The Socio-Economic Development Of The Muslim Community: The Malaysian Experience". *Humanomics*, 30(3), 227-254.
- Mu'alim, Mohammad dan Abdurrahman. (2014). "Menggiatkan Wakaf Uang (Tunai) sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam*. Vol. 7 No. 4. 699-754.
- Muhtar, A. (2015). "Potensi Wakaf Menjadi Lembaga Keuangan Publik (Kajian Kritis terhadap Konsep dan Praktik Wakaf dalam Hukum Islam)". *Jurnal Asy-Syari'ah*, 17(2). 9-18
- Munir, Z. A. (2013). "Revitalisasi Manajemen Wakaf Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat". *Journal de Jure*, 5(2).

- Muslich, A. (2017). "Peluang dan Tantangan Dalam Pengelolaan Wakaf. Muaddib". *Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(2), 200-218.
- Mutalib, H. A., & Maamor, S. (2016). "Utilization of Waqf Property: Analyzing an Institutional Mutawalli Challenges in Management Practices". *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(75)
- Nizar, A. (2014). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang". *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(1).
- Nova Lita, Helza. (2014). "Peraturan Dan Praktik Wakaf Saham Di Malaysia: Analisa Praktik Wakaf Saham Pada Johor Corporation". *Al-awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 1.
- Nugroho, S. A., & Fahmi, A. (2013). "Aplikasi Sistem Informasi Geografis E-Wakaf Sebagai Tool Pengelolaan Aset Wakaf Pada Kantor Kementerian Agama Kota Surakarta". *Techno. Com*, 12(2), 82-89.
- Oladapo, H. B., Norma, S. M., Mustafa, O. M., & Gapur, O. (2017). "Cash Waqf as an Alternative Panacea to Poverty Alleviation". *Turkish Journal of Islamic Economics*, 4(2), 83-90.
- Osman, A. F., Mohammed, M. O., & Amin, H. (2014). "An Analysis Of Cash Waqf Participation Among Young Intellectuals". In *9th International Academic Conference, Istanbul* (pp. 720- 732).
- Özdemir, M., & Özdemir, Ö. (2017). "Bridging the Gap: The Restitution of Historical Cash Waqf Through Vakif Participation Bank". *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2).74-99
- Puad, N. A. B. M., Rafdi, N. B. J., & Shahar, W. S. S. B. (2014, May). "Issues And Challenges Of Waqf Instrument: A Case Study In Mais". In *E-proceedings of the Conference on Management and Muamalah. (CoMM 2014)* (pp. 26-27).
- Puspitasari, A. W. (2017). "Optimizing Productive Land Waqf Towards Farmers Prosperity". *Journal of Indonesian Applied Economics*, 7(1), 103-112.
- Rani, M. A. B. M. (2015). "Fatwa On Waqf: Specialized Analysis In Hand Over Of Waqf Lands by State Authority". *International Journal of Nusantara Islam*, 3(1), 47-58.
- Rusydiana, A. S., & Al Farisi, S. (2016). "Studi Literatur tentang Riset Zakat". *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 281-290.
- Saad, N. M., & Sarif, S. M. (2017). "Managing Corporate Waqf In Malaysia: Perspectives Of Selected SEDCs and SIRC's". *Jurnal Syariah*, 25(1), 91-116.
- Sabri, F. A. (2014). "Wakaf Uang (Sebuah Alternatif dalam Upaya Menyejahterakan Masyarakat)". *Al-Ihkam: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 8(1), 40-54.
- Nadiah, Aqilah & Sahiq, Md & Ismail, Shafinar & Bakri, Mohammed & Hayati, Nur & Rahman, Abd & Husin, Azrizal. (2015). "A Conceptual Study on

- Waqf Young Entrepreneur Model: An Alternative Model for Financing Enterprises in Malaysia". *Advanced Science Letters*. 22. 4470-80.
- Sakti, M. R. P., Thaker, H. B. M. T., Qoyum, A., & Qizam, I. (2016). "Determinants of Cash Waqf Contribution in Klang Valley and Selangor: A SEM Approach". *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2(1), 111-144.
- Sambas, Abas. (2014). "Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia: Potensi dan Tantangan". *Jurnal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam*. Vol. 7 No. 4. 699-726.
- Shabbir, M. S. (2017). "Classification and prioritization of waqf lands: A Selangor Case". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Shaikh, S. A., Ismail, A. G., & Mohd Shafiai, M. H. (2017). "Application of Waqf For Social And Development Finance". *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(1), 5-14.
- Siregar, I. (2015). "The Potrait Of Waqf (Religious Endowment) In The Muslim Society: A Socio Legal Perspective". *Journal of Asian Islamic Higher Institutions (JAIHI)*, Volume 1, Issue 1.
- Soleh, Ahmad Zainus. (2014). "Menyoal Profesionalisme Nazhir dan Istibdal dalam Regulasi Perwakafan". *Jurnal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam*. Vol. 7 No. 4. 633-662.
- Sudirman, S. (2014). "Regulasi Wakaf Di Indonesia Pasca Kemerdekaan Ditinjau Dari Statute Approach". *Journal de Jure*, 6(2).
- Sudirman, S., & Arofah, N. L. (2016). "Manajemen Wakaf Uang di Masjid at-Taqwa Kota Batu dan Masjid Sabilillah Kota Malang dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf". *Journal de Jure*, 8(1), 24-37.
- Sulaiman, M., & Zakari, M. A. (2015). "Efficiency And Effectiveness Of Waqf Institutions in Malaysia: Toward Financial Sustainability". *Access to Finance and Human Development – Essays on Zakah, Awqaf and Microfinance*, 43.
- Suryani, S., & Isra, Y. (2016). "Wakaf Produktif (Cash Waqf) Dalam Perspektif Hukum Islam dan Maqāsid al-sharī 'ah". *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(1), 17-36.
- Syafiq, A. (2016). "Urgensi Pencatatan Wakaf Di Indonesia Setelah Berlakunya UU No. 41 Tahun 2014 Tentang Wakaf". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(1), 176-198.
- Syafiq, A. (2016). "Wakaf Tunai Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil". *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 405-428.

- Syamsir, R. (2015). "The Economic Empowerment of the Ummah on the Basis of Productive Waqf in West Sumatra, Indonesia". *International Journal of Nusantara Islam*, 3(1), 31-46.
- Tanjung, Hendri. (2014). "Menuju Koperasi Waqaf". *Al-awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 2.
- Thoarlim, A., Rahman, M., & Yanya, A. (2017). "Cash Waqf in Bangladesh and the Need for Innovative Approach towards Awqaf: Lessons from Selected Countries". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(4), 151-169.
- Ubaid, Abdullah. (2014). "Analisis Hasil dan Metode Fundraising Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia (BWI)". *Jurnal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam*. Vol. 7 No. 4. 605-632.
- Yaacob, H. (2013). "Waqf History and Legislation in Malaysia: A Contemporary Perspective". *Journal of Islamic and Human Advanced Research*, 3(6), 387-402.
- Zamhari, Arif. (2013). "Peran Wakaf Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam: Studi Kasus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar". *Al-awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 1.